

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala sarana dan prasarana, serta guru olimpiade IPA, serta diperkuat dengan hasil observasi di SMPN 5 Padang Panjang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMPN 5 Padang Panjang dapat disimpulkan bahwa berjalan secara terstruktur, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik siswa. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang tertuang dalam RPP serta didukung supervisi dan pengawasan rutin dari pihak sekolah. Guru menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif, interaktif, dan berbasis proyek yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, termasuk penggunaan teknologi digital seperti Google Classroom, Kahoot, dan Quizziz untuk memperkaya pengalaman belajar. Penguasaan materi oleh guru menjadi syarat utama, sehingga mereka mampu mengajar secara kontekstual dan efektif, terutama dalam pembinaan olimpiade. Selain itu, guru juga unggul dalam pengelolaan kelas, menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan menumbuhkan motivasi siswa. Pelaksanaan pembelajaran didukung dengan pemanfaatan beragam sumber belajar, tidak terbatas pada buku

paket, tetapi juga modul digital, artikel, dan bank soal. Refleksi dan umpan balik dua arah antara guru dan siswa terus dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran. Lebih jauh, sekolah menekankan pembentukan keterampilan berpikir kritis melalui diskusi, studi kasus, dan problem solving, yang melatih siswa menganalisis, berargumentasi, serta menemukan solusi kreatif. Dengan demikian, pelaksanaan pendidikan di SMPN 5 Padang Panjang dapat dikatakan komprehensif, adaptif, dan efektif dalam mendukung peningkatan prestasi akademik sekaligus pengembangan kompetensi siswa.

2. Pengawasan atau Pengendalian Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMPN 5 Padang Panjang dapat disimpulkan bahwa dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada peningkatan prestasi akademik siswa. Setiap program yang dijalankan selalu disertai indikator keberhasilan yang jelas, baik dari aspek capaian nilai, keaktifan siswa, maupun hasil tindak lanjut kegiatan akademik. Pengawasan dilakukan tidak hanya sebatas formalitas, tetapi benar-benar menyeluruh melalui berbagai instrumen seperti ulangan harian, portofolio, observasi kelas, hingga rapor pendidikan dari Kemendikbudristek. Hasil pengawasan dianalisis menggunakan data kualitatif untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa yang lebih utuh, kemudian ditindaklanjuti dengan rekomendasi yang konkret dan dapat diimplementasikan. Rekomendasi tersebut selalu berbasis data dan kebutuhan nyata siswa, misalnya remedial untuk siswa yang kesulitan,

pelatihan tambahan bagi guru, perbaikan fasilitas, maupun program pembinaan khusus untuk siswa berprestasi. Dengan demikian, pengawasan di sekolah ini bukan hanya evaluasi administratif, tetapi juga menjadi sarana penting dalam memastikan mutu pembelajaran dan mendorong peningkatan prestasi akademik siswa secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan dan pengawasan dalam meningkatkan prestasi akademik SMPN 5 Padang Panjang telah berjalan secara terpadu dan efektif, yang berdampak positif baik kegiatan intra sekolah dan ekstra sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik serta berbasis data dan kolaborasi dapat menjadi strategi yang berhasil dalam membangun visi dan misi sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan Pengawasan atau Pengendalian pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMPN 5 Padang Panjang, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Sekolah (Manajemen dan Tim Kurikulum):

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Pendidikan dengan mengembangkan instrumen identifikasi kebutuhan siswa yang lebih komprehensif, seperti asesmen psikologis, penelusuran bakat secara lebih mendalam, serta pelibatan siswa dalam perencanaan kegiatan pembelajaran.

2. Untuk Guru dan Tenaga Kependidikan:

Disarankan agar terus mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi terutama dalam penggunaan teknologi pembelajaran, strategi pembelajaran berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS), serta pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning) agar pembelajaran lebih aktif, efektif, dan relevan.

3. Untuk Orang Tua dan Masyarakat:

Diharapkan dapat memperkuat kolaborasi dengan pihak sekolah, baik dalam bentuk komunikasi yang rutin maupun partisipasi aktif dalam program-program yang dirancang untuk mendukung prestasi akademik siswa, seperti kelas inspirasi, parenting session, dan pengawasan belajar di rumah.

4. Untuk Pemerintah dan Dinas Pendidikan:

Disarankan untuk memberikan dukungan kebijakan yang mendorong sekolah-sekolah, termasuk SMPN 5 Padang Panjang, untuk mengembangkan program inovatif berbasis data dan kebutuhan lokal, serta memberikan akses pelatihan guru secara berkelanjutan.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau mix-method guna mengukur lebih spesifik dampak program pendidikan terhadap peningkatan prestasi siswa, serta memperluas objek penelitian ke sekolah lain untuk mendapatkan perbandingan dan generalisasi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar manajemen: Teori dan aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Al-Qur'an, Surah Al-Mujadalah: Ayat 11.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Arifin, Z. (2012). *Pengawasan atau pengendalian pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Pengawasan atau pengendalian program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2010). *Pengawasan atau pengendalian program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanuddin, Y. (2008). *Manajemen pendidikan: Analisis substantif dan aplikatif terhadap kompetensi manajerial dan supervisi pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Danim, S. (2012). *Pengantar kependidikan: Landasan, teori, dan problematika*. Bandung: Alfabeta.
- Dariyo, A. (2013). *Dasar-dasar pedagogik modern*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Daryono, M. (2001). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Maha Satya.
- Dimyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djati. (1989). *Manajemen umum sebuah pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fattah, N. (2012). *Landasan manajemen pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fuad, I. (2010). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gaffar, M. (2005). *Pendekatan sistem dalam perencanaan pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hamidu, H., Hasan, S., & Rahman, M. H. (n.d.). Implementasi fungsi manajemen pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1).
- Handyaningrat, S. (2013). *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Harahap, F., & Lubis, I. A. (2022). Dimensi prestasi akademik dalam perspektif karakter dan kecerdasan emosional. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(2), 145–156. <https://doi.org/10.30734/jpe.v9i2.1287>
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional media and technologies for learning* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Merrill Prentice Hall.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Idi, A., & Suharto, T. (2006). *Revitalisasi pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Iswandir. (2021). *Dasar-dasar proses pengawasan*. Jakarta: Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
- Kemendikbudristek. (2022a). *Panduan implementasi kurikulum merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemendikbudristek. (2022b). *Panduan pembelajaran dan asesmen*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Dikdasmen.
- Kemendiknas. (2007). *Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru*.
- Koentjaraningrat. (1990). *Metodologi penelitian masyarakat*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Kristiawan, M., dkk. (2017). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Maharani. (2019). *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manullang, A. (2002). *Manajemen pendidikan: Perencanaan, organisasi, pelaksanaan, pengawasan*. Jakarta: Deepublish.

- Marzuki. (1995). *Metode riset*. Yogyakarta: BPFE-UII.
- Maslow, A. H. (1970). *Motivation and personality* (2nd ed.). New York: Harper & Row.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (n.d.). *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*. Cet. I.
- Munir, & Ilahi, W. (2009). *Manajemen dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Murfiah. (2012). *Pengantar manajemen pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muzayyim. (2006). *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nata, A. (2001). *Filsafat pendidikan Islam*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu.
- Nawawi, H. (1986). *Administrasi dan organisasi pembimbing dan penyuluhan* (Cet. II). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugraheni, A., & Sudrajat, A. (2023). Peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 30(1), 55–66. <https://doi.org/10.17509/jap.v30i1.41075>
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Pidarta, M. (2011). *Manajemen pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, R. D., Handayani, L., & Fathoni, A. (2022). Pengaruh manajemen sekolah terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 33–47. <https://doi.org/10.17977/um027v14i12022p033>
- Ramadani, R. (2021). Pendidikan dan pembentukan karakter religius siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(2), 123–132. <https://doi.org/10.24042/jpp.v27i2.9145>
- Rogers, C. R. (1983). *Freedom to learn for the 80s*. Columbus, OH: Merrill.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sagala, S. (2013). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sani, R. A., dkk. (2015). *Penjaminan mutu sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Siagian, S. P. (2003). *Manajemen strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2012). *Fungsi-fungsi manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2015). *Filsafat administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sihertian, P. A. (1994). *Dimensi-dimensi administrasi pendidikan Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Solihin. (2010). *Pengantar manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sondang. (2012). *Fungsi-fungsi manajemen pemasaran & pendidikan*. Yogyakarta: Salemba.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar pengawasan atau pengendalian pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, D. K. (2004). *Pengantar teori konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Pengembangan kurikulum: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi. (2022). *Ilmu manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Susanti, A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. *Jurnal Pengawasan atau Pengendalian Pendidikan*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/jep.v11i1.30523>

- Sutarto, E. (2020). *Manajemen pendidikan: Konsep, strategi, dan aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syaifuddin. (2022). Filosofi pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an. *Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society*, 9(1), 11–21. <https://doi.org/10.15408/tjems.v9i1.22600>
- Syamsuddin. (2017). Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Idaarah*, 1(1).
- Syukur, F. (2011). *Manajemen pendidikan berbasis pada madrasah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Terry, G. R. (2006). *Prinsip-prinsip manajemen* (terj. Winardi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, G. R., & Handoko, T. H. (2003). *Manajemen* (Edisi II, Cet. VIII). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tjokroamidjojo, B. (2006). *Pengantar administrasi pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Tobirin. (2006). *Psikologi pembelajaran pendidikan agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78*.
- Uno, H. B. (2011). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, D. (2019). *Manajemen pendidikan inklusif sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, M. (2022). Dimensi psikologis dalam peningkatan prestasi akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(1), 33–42. <https://doi.org/10.26858/jppk.v8i1.30876>
- Zakiyudin, A. (2019). *Sistem informasi manajemen*. Qiara Media.